

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*
DENGAN TIPE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**CHINTYA IRMANORA
16198/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DENGAN TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMA N 2 PAINAN**

Nama : Chintya Irmanora
BP/NIM : 2010 / 16198
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Syamwil, M. Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

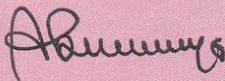
Pembimbing II



Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd
NIP.19850806 200812 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

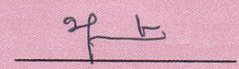
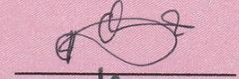
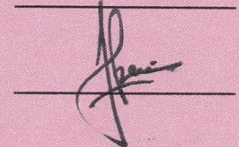
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DENGAN TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMA N 2 PAINAN**

Nama : Chintya Irmanora
BP/NIM : 2010/16198
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nomor	Jabatan	Nama	TandaTangan
1.	Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd	
2.	Sekretaris	: Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Chintya Irmanora
NIM/Tahun Masuk	: 16198/2010
Tempat/Tanggal Lahir	: Painan / 26 Mei 1992
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Judul skripsi	: Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division (Stad)</i> dengan Tipe <i>Jigsaw</i> pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2014
Yang Menyatakan,



Chintya Irmanora
NIM. 16198/2010

ABSTRAK

Chintya Irmanora (2010/16198) Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2014

Pembimbing
1. Dr. Syamwil, M.Pd
2. Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Painan. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 2 Painan sebanyak 290 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*. Data primer diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* dari sampel pada penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji t dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil yang diperoleh menggunakan uji t pada *posttest* di peroleh $t_{hitung} -2.288$ sedangkan $t_{tabel} -2.013$ berada diluar daerah penerimaan H_0 maka H_0 di tolak. Artinya rata-rata kelompok eksperimen 1 mempunyai perbedaan yang signifikan dengan rata-rata kelompok eksperimen 2. Dari hasil perhitungan *gain score* didapat $t_{hitung} = -2,252$ berada diluar daerah penerimaan H_0 maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari *pretest* dengan hasil belajar siswa dari *posttest*.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik untuk pelajaran manajemen yang membutuhkan pemahaman konsep. Dengan demikian disarankan kepada guru bidang studi Ekonomi agar dapat memanfaatkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kooperatif, STAD, Jigsaw, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta memberi masukan berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu/Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi Dr.Syamwil, M.Pd, Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd, Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd, dan Friyatmi, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan masukannya pada sidang skripsi.

4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Bapak/Ibu Kepala SMA N 2 Painan, Staf pengajar, seluruh pegawai Tata Usaha dan seluruh siswa yang telah memperlancar penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta papa Salman dan mama Irmawati, Kakek, Nenek, Bunda dan Ayah serta yang terbaik para kesayangan Robby dan adikku Shanty, Cindy dan Yana yang telah memberikan semangat, dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat terbaikku Ria Aryansari, Rara Englesiwi, Sherlye N.S, Deasy A.P, Imelda S.M, Fitri Pratiwi dan keluarga kost Anik, kak Glad, mak Ayu dan Eka serta keluarga ekop 2010 dan teman-teman seperjuangan M313 yang telah memberikan semangat dan informasi yang sangat berguna.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	13
3. Hasil Belajar.....	15
a. Penilaian Hasil Belajar	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
c. Tes sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar	20
4. Strategi Pembelajaran.....	21
5. Strategi Pembelajaran Kooperatif	24
a. Konsep Strategi Pembelajaran Kooperatif	24
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	25

6. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	26
a. Sintak pembelajaran Kooperatif tipe STAD	27
b. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Kooperatif tipe STAD	32
7. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	34
a. Sintak pembelajaran Kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	36
b. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	38
8. Persamaan dan perbedaan stad dan <i>jigsaw</i>	39
B. Kajian Penelitian Yang relevan	41
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel	50
D. Variabel dan Data	51
E. Prosedur Penelitian	52
F. Definisi Operasional	58
G. Instrumen Penelitian	59
H. Teknik Analisis Data	67

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	71
1. Gambaran Umum SMA N 2 Painan	71
2. Gambaran umum pelaksanaan penelitian	75
3. Deskripsi Hasil penelitian	82
a. Data nilai <i>pretest</i> kedua kelas sampel	82
b. Data nilai <i>Posttest</i> kedua kelas sampel	84
4. Analisis Data	89
a. Data Nilai <i>pretest</i>	89
1) Uji Normalitas <i>pretest</i>	89

2) Uji Homogenitas <i>pretest</i>	90
3) Uji Hipotesis <i>pretest</i>	90
b. Data Nilai <i>posttest</i>	91
1) Uji Normalitas <i>posttest</i>	91
2) Uji Homogenitas <i>posttest</i>	92
3) Uji Hipotesis <i>posttest</i>	93
c. Perkembangan Nilai siswa (<i>gain score</i>)	93
B. Pembahasan	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata hasil belajar siswa kelas X	4
2. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.....	25
3. Perhitungan skor perkembangan kelompok.....	30
4. Tingkat penghargaan kelompok	31
5. Perbedaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan <i>Jigsaw</i>	40
6. Kajian Penelitian yang relevan	41
7. Desain Penelitian	49
8. Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 2 Painan Tahun Ajaran 2013/2014	50
9. Sampel Penelitian	51
10. Tahap pelaksanaan pembelajaran.....	55
11. Klasifikasi indeks reliabilitas soal	64
12. Klasifikasi tingkat daya beda soal.....	65
13. Hasil uji beda soal	65
14. Klasifikasi Indeks kesukaran soal	65
15. Hasil uji coba soal berdasarkan tingkat kesukaran soal	66
16. Jumlah siswa	75
17. Nilai hasil belajar <i>pretest</i> siswa eksperimen 1 dan eksperimen 2.....	83
18. Nilai hasil belajar <i>posttest</i> siswa eksperimen 1 dan eksperimen 2	85
19. Frekuensi persentase jumlah betul hasil belajar.....	87
20. Harga L_o dan L tabel untuk nilai <i>pretest</i>	89
21. Uji homogenitas tes untuk kelas sampel	90
22. Harga t_{hitung} dan t_{tabel} untuk nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	90
23. Harga L_o dan L tabel untuk nilai <i>posttest</i>	91
24. Uji homogenitas <i>posttest</i> untuk kelas sampel	92
25. Harga t_{hitung} dan t_{tabel} untuk nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	93

26. Perkembangan nilai siswa kelas STAD dan Jigsaw	94
27. Uji hipotesis t Perkembangan score siswa	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pembentukan kelompok tipe jigsaw	38
2. Kerangka Konseptual	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bahan Ajar	108
2. RPP Eksperimen 1 kelas STAD	129
3. RPP Eksperimen 2 kelas Jigsaw	154
4. Kisi-kisi soal	179
5. Soal Validasi	182
6. Kunci Jawaban soal validasi	191
7. Soal Validasi revisi 1	192
8. Kunci Jawaban soal validasi revisi 1	203
9. Kartu telaah validasi rasional	204
10. Soal tes uji coba	209
11. Kunci jawaban soal ujicoba	220
12. Data mentah uji coba soal penelitian	221
13. Uji reliabilitas soal uji coba	222
14. Analisis daya beda dan taraf kesukaran uji coba tes	223
15. Peringkat kemampuan siswa	224
16. Daftar nama kelompok eksperimen 1	225
17. Daftar nama kelompok eksperimen 2	226
18. Soal kuis STAD	227
19. Lembar rangkuman tim	230
20. Skor perkembangan STAD	231
21. Soal pretest dan posttest	233
22. Kunci jawaban pretest dan posttest	240
23. Distribusi jawaban pretest eksperimen 1	241
24. Distribusi jawaban pretest eksperimen 2	242
25. Data distribusi jawaban pretest eksperimen	243
26. Distribusi jawaban posttest eksperimen 1	244

27. Distribusi jawaban posttest eksperimen 2.....	245
28. Data distribusi jawaban posttest eksperimen	246
29. Distribusi jawaban pretest-posttest eksperimen 1 (<i>gain score</i>)	247
30. Distribusi jawaban pretest-posttest eksperimen 2 (<i>gain score</i>)	248
31. Nilai pretest, posttest dan perkembangan nilai siswa	249
32. Data distribusi jawaban perkembangan pretest-posttest (<i>gain score</i>)	250
33. Analisis uji normalitas pretest eksperimen 1	251
34. Analisis uji normalitas pretest eksperimen 2	252
35. Analisis uji normalitas posttest eksperimen 1	253
36. Analisis uji normalitas posttest eksperimen 2	254
37. Uji homogenitas pretest	255
38. Uji homogenitas posttest	256
39. Uji hipotesis pretest	257
40. Uji hipotesis posttest	259
41. Uji hipotesis perkembangan pretest-posttest (<i>gain score</i>)	261
42. Dokumentasi eksperimen 1	263
43. Dokumentasi eksperimen 2	266
44. Surat izin penelitian dari Fakultas	269
45. Surat izin penelitian dari Dinas	270
46. Surat telah melaksanakan penelitian	271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan penting dalam memudahkan kehidupan manusia. Upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan dapat sejalan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meningkatnya mutu pendidikan diyakini akan memberikan dampak secara langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Semakin baik mutu pendidikan dalam suatu Negara, akan semakin baik pulalah kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

Kualitas sumber daya manusia merupakan indikator penentu bagi setiap negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang untuk mengukur kesejahteraannya. Oleh karena itu, agar meningkatnya kesejahteraan suatu bangsa perlu ditingkatkan terlebih dahulu kualitas sumber daya manusianya. Penciptaan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas haruslah diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri maupun memberdayakan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Usaha untuk meningkatkan diri melalui pendidikan mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam perkembangan dunia pengetahuan. Tercapainya tujuan pendidikan tersebut perlu usaha dari berbagai unsur yang menunjang, baik berasal

dari siswa, fasilitas, sekolah, keluarga, maupun tujuan pendidikan itu sendiri. Semua unsur tersebut akan menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, bidang pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak untuk peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Baik murid, orang tua, guru, pemerintah, dan lembaga sekolah serta masyarakat.

Djamarah dan Zain (1996:10) menyatakan bahwa belajar mengajar selaku suatu sistem instruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, belajar mengajar meliputi suatu komponen, antara lain: tujuan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama.

Tujuan sebagai arah dari proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya (sudjana, 2009:22). Secara garis besar, Benyamin Bloom (sudjana, 2009:22) dalam rumusan tujuan pendidikan membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris sebagai kompetensi belajar yang harus dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran tersebut.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain,

sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih maju).

Perlu peranan seorang guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru sebagai faktor utama yang mempengaruhi proses pembelajaran, dan kinerja guru adalah parameter utama kualitas pendidikan. Kemampuan guru merupakan salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah karena guru merupakan elemen di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan siswa, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif.

Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini cenderung berpusat pada guru sebagai sumber utama pembelajaran dengan penekanan pada penyebaran materi, sementara siswa kurang aktif. Hal ini sudah tidak sejalan dengan perkembangan era pengetahuan. Oleh karena itu, perlu suatu strategi pembelajaran aktif yang memberikan pengalaman kepada siswa dan siswa itu sendiri menjadi bagian dari pengalaman belajarnya.

Berdasarkan Observasi awal dan wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 28-31 Agustus 2013 di SMA Negeri 2 Painan menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X semester Ganjil tahun ajaran 2013/2014 seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester ganjil SMA Negeri 2 Painan tahun ajaran 2013/2014

Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa tuntas	Siswa Tidak tuntas	% Tuntas	% Tidak tuntas
X IPA 1	80,14	75	35	30	5	85,72	14,28
X IPA 2	69,93	75	35	13	22	37,14	62,86
X IPA 3	70,07	75	35	9	26	25,71	74,29
X IPA 4	60,45	75	35	1	34	2,85	97,15
X IPA 5	65,70	75	36	4	32	11,12	88,88
X IPA 6	66,30	75	35	7	28	20	80
X IPS 1	66,59	75	27	6	21	22,22	77,78
X IPS 2	69,15	75	25	10	15	40	60
X IPS 3	70	75	27	14	13	51,85	48,15

Sumber: Data dari guru mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Painan tahun ajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama 4 hari mulai tanggal 28 Agustus sampai 31 Agustus, tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurang variatifnya strategi pembelajaran yang selama ini digunakan guru ekonomi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 2 Painan. Hal ini terlihat saat pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa kurang begitu termotivasi dan sebagian siswa kurang aktif. Pada hari pertama observasi tanggal 28 Agustus 2013 terlihat pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah yang divariasikan dengan Tanya jawab. Sebagian kecil siswa di dalam kelas memperhatikan dengan baik, sedangkan beberapa diantaranya masih sibuk dengan kegiatan yang diciptakan.nya sendiri, dari penjelasan ini terlihat kurangnya tanggung jawab

siswa secara individu terhadap materi pelajaran. Pada hari kedua observasi tanggal 29 Agustus 2013 juga terlihat keadaan yang serupa, bedanya beberapa siswa memilih keluar kelas dengan berbagai alasan agar tidak mengikuti pembelajaran. Pada hari ketiga observasi tanggal 30 Agustus 2013 di kelas yang berbeda proses pembelajaran dengan metode ceramah masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada siswa, karena peran guru dalam menyampaikan materi lebih dominan dibandingkan keaktifan siswa sendiri. Siswa hanya menerima materi sesuai dengan yang diajarkan guru. Siswa tidak aktif bertanya serta mengeluarkan pendapat. Pada hari keempat tanggal 31 Agustus 2013 guru mata pelajaran memeriksa hafalan materi yang telah diajarkan sebelumnya, dimana setiap siswa diharuskan terlibat untuk memahami materi. Pada kenyataannya banyak siswa yang merespon proses pembelajaran jika dirinya dilibatkan secara langsung dalam memahami pembelajaran. Hal ini diungkapkan beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka merasakan lebih bersemangat dan memahami materi pelajaran jika dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran dibandingkan hanya mendengar penjelasan dari guru saja. Metode belajar ceramah membuat sebagian besar siswa kesulitan untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah diajarkan ketika dilakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes. Mereka cenderung terpaku pada apa yang dijelaskan oleh guru. Sehingga apabila soal tes disajikan dalam bentuk yang berbeda dan menuntut pemahaman siswa, Siswa mengalami kesulitan untuk mengerjakannya. Lebih sulit lagi bagi siswa apabila soal yang diberikan pada saat evaluasi adalah soal pada ranah kognitif untuk berpikir tingkat tinggi. Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa pemahaman

siswa terhadap suatu materi pembelajaran masih rendah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimum.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu masalah yang harus diperbaiki. Dengan membiarkan siswa pasif, pendidik sulit meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa seperti: kecakapan berfikir, kecakapan interpersonal, dan kecakapan beradaptasi dengan baik. Padahal berbagai kecakapan inilah yang nantinya mereka butuhkan saat menjalani kehidupan dewasa mereka. Interaksi guru dengan siswa sangat dibutuhkan, dengan interaksi tersebut diharapkan siswa dapat membangun jati diri (*learning to be*). Tuntutan pengetahuan mengharapakan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, beradaptasi dengan baik, dan kecakapan ilmiah yang nantinya diperlukan dalam dunia kerja.

Oleh sebab itu, guru dituntut mempunyai kreatifitas tinggi dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif agar meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran ekonomi, yang diharapkan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Tentunya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan banyak cara. Salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran kooperatif.

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe. Salah satunya adalah *jigsaw*, dimana dalam pembelajaran kooperatif tipe ini kelompok dibagi menjadi kelompok ahli dan kelompok asal. Setiap anggota kelompok akan mencari materi sesuai dengan topik yang didapatkannya pada kelompok ahli, dan

kemudian berbagi pada kelompok asalnya. Penelitian dwi nurlaily (2012) menunjukkan ada pengaruh penerapan tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe lainnya yang juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yang memiliki 5 komponen utama, diantaranya penyajian materi, kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang yang berbeda kemampuannya saling bekerjasama, berinteraksi dan membantu untuk menyelesaikan tugas kelompok. Tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dengan siswa lain ataupun dengan guru, meningkatkan hasil belajar akademik siswa berupa pemahaman konsep, dapat meningkatkan aktivitas siswa, siswa lebih bebas bertanya kepada siswa lain, dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya serta mengembangkan keterampilan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menduga bahwa penerapan pengajaran kooperatif tipe *jigsaw* maupun tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Painan yaitu:

1. Peranan guru belum optimal dalam pembelajaran di sekolah
2. Pembelajaran masih terpusat kepada guru sebagai sumber informasi utama dalam belajar
3. Kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa kurang merespon dalam proses pembelajaran seperti tidak aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
4. Kurang tanggung jawab siswa secara individu terhadap materi
5. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep ekonomi sehingga berakibat terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang juga rendah
6. Strategi yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi bagi siswa, sehingga keinginan dan motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah
7. Kurangnya sumber pembelajaran berupa buku penunjang pelajaran yang menyebabkan siswa hanya menunggu sajian dari guru sehingga siswa belum dapat belajar secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dan luasnya ruang lingkup yang diteliti serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan?”.

E. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Sesuai dengan permasalahan sebelumnya, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.
3. Bagi guru-guru ekonomi dapat dijadikan masukan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir siswa serta bekerjasama dengan orang lain dalam lingkungan belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dengan tipe *jigsaw* pada mata pelajaran ekonomi dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas X IPS 2 lebih tinggi dari kelas X IPS 3 pada siswa SMA N 2 Painan yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* .
2. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat terlihat dari jumlah *gain* yang diperoleh yaitu 996,67 dengan *mean* 41,53 lebih baik daripada jumlah *gain* kelompok yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* yaitu 910 dengan *mean* 35.
3. Terdapat perbedaan pemahaman materi pada kelas eksperimen₁ yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*, siswa cenderung banyak betul pada soal tingkat ranah kognitif mengingat dan memahami. Sedangkan pada kelas eksperimen₂ yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe

jigsaw tidak hanya menguasai soal tingkat ranah kognitif mengingat dan memahami saja, namun siswa juga memahami analisis pembagian bidang-bidang manajemen serta penerapan manajemen di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi pelajaran manajemen, maka diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru-guru pada umumnya dan guru Ekonomi khususnya dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada Kepala Sekolah agar mengajurkan kepada guru khususnya Ekonomi untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan cara mengadakan penataran atau seminar yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SMA N 2 Painan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar bagi suatu permasalahan masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Karena jika biasanya guru mata pelajaran hanya

menggunakan Strategi pembelajaran yang menonton dan kurang bervariasi, maka mulai sekarang sebaiknya memperhatikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

4. Agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hendaknya tersedia fasilitas yang lengkap seperti media pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan belajar yang kondusif serta guru untuk dapat mengelola kelas dengan baik.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat diterapkan serta memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi pada topik maupun mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian* suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian* suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan anaka didik dalam suatu interaksi edukatif: suatu pendekatan teoretis psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi nurlaily. (2012). "Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode cooperative teknik talking stick dengan jigsaw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Muaro Bungo". *Skripsi strata-1*.UNP.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Padang: Kencana Predana Media Group.
- Lufri. (2007). *Kiat memahami metodologi dan melakukan penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nupiah, Alhusna. (2012). "Upaya peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.7 di MAN 2 Batusangkar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe Jigsaw". *Skripsi strata-1*.UNP.
- Ranthika Adela. (2012). "Upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui student teams achievement divisions (STAD) pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi dikelas X AP 2 SMK Negeri 1 Padang Panjang". *Skripsi strata-1*.UNP.
- Rusman. (2012). "*Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.